

SKRIPSI

LA LINEA



Oleh:

**Herma Wahyuning Ina
1611595011**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 SENI TARI
JURUSAN TARI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2019/2020**

SKRIPSI

LA LINEA



Oleh:

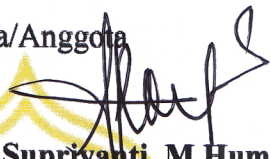
**Herma Wahyuning Ina
1611595011**

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
Dalam Bidang Tari
Genap 2019/2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diterima
dan disetujui Dewan Penguji
Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91231)
Yogyakarta, 20 Juli 2020

Ketua/Anggota


Dra. Supriyanti, M.Hum.

NIP. 196201091987032001 / NIDN. 0009016207

Pembimbing I/Anggota


Dr. Martinus Miroto, M.F.A.

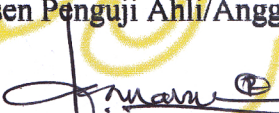
NIP. 195902231987031001 / NIDN. 0023025905

Pembimbing II/Anggota


Indah Nuraini, S.S.T., M.Hum.

NIP. 195712201980032001 / NIDN. 0020125706

Dosen Penguji Ahli/Anggota

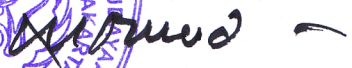

Dr. Darmawan Dadijono, M.Sn.

NIP. 196709171992031002 / NIDN. 0017096704

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan




Siswadi, M.Sn.

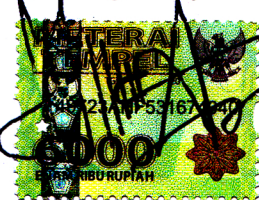
NIP. 195911061988031001 / NIDN. 0006115910

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Juli 2020

Yang Menyatakan,



Herma Wahyuning Ina
1611595011

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan anugerah-Nya karya tari yang berjudul *LA LINEA* beserta laporan penulisannya dapat terselesaikan dengan lancar, baik dan sukses sesuai dengan target yang diinginkan. Berdasarkan niat dan tekad yang bulat karya ini merupakan syarat Tugas Akhir untuk memperoleh S-1 Seni Tari, minat utama Penciptaan Tari, Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Usaha yang cukup optimal dengan waktu yang maksimal telah penata lalui dengan proses yang baik. Segala hambatan dan tantangan memberikan pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga bagi pencipta untuk terus berkarya. Karya ini tentunya tidak akan berjalan begitu saja dan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari pihak-pihak yang telah berkontribusi besar pada karya ini. Dalam kesempatan kali ini penata ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Martinus Miroto, MFA selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat dalam karya ini.
2. Indah Nuraini, SST, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan yang cukup banyak atas penulisan karya.
3. Dr. Darmawan Dadijono, M.Sn selaku Penguji Ahli yang selalu memberikan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.

4. Dra. Supriyanti, M.Hum selaku Ketua Jurusan Tari yang membantu mendukung dan melancarkan karya ini.
5. Dra. B. Sri Hanjati, M.Sn selaku Dosen Wali yang memberikan dukungan dalam menyelesaikan karya ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Tari yang banyak memberikan ilmu selama empat tahun ini.
7. Ibu, Bapak, dan Adik-adik tercinta yang telah mendukung penuh segala aktivitas penata dari pendidikan hingga karya ini terselesaikan.
8. Lian Saputra selaku kekasih yang berkontribusi besar membantu serta selalu mendukung penata dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
9. Riri Natasya, Ahmad Rizki, Lian Saputra, Iwan Setiawan, Gandhi P.S, Fatwa Dwi, Reza Aditya, Syaiful Alamsyah, dan Elvin Anderson selaku penari pilihan yang telah menuangkan tenaga, waktu, dan pikirannya serta telah menampilkan yang terbaik dalam karya ini.
10. Muhammad Adnan selaku komposer musik tari dalam karya ini.
11. Faet Oktadea Rahmat selaku crew yang selalu siap siaga pada saat dibutuhkan.
12. Ari Kusuma dan Hendra Pramana yang telah banyak membantu mendokumentasikan karya selama proses berlangsung.
13. Bunga Ghullaisyah selaku sahabat sekaligus seksi konsumsi yang telah banyak membantu dalam mempersiapkan kebutuhan seleksi 1 dan 2.

14. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah banyak membantu dan berpartisipasi dalam proses penciptaan karya tari ini.

Semoga karya ini dapat menjadi inspirasi dan semangat untuk pembaca dalam menciptakan sebuah karya yang berawal dari hal sederhana. Saya menyadari karya ini jauh dari sempurna dan tidak luput dari kesalahan, karena itu apabila terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini mohon dimaafkan.

Yogyakarta, 20 Juli 2020

Herma Wahyuning Ina
1611595011

RINGKASAN

Judul: *LA LINEA*

Oleh: Herma Wahyuning Ina

NIM: 1611595011

Ketubuhan menjadikan modal pijakan awal dalam berkarya yang kemudian dikembangkan menuju hal-hal yang baru dalam ketubuhan seorang penari. Berangkat dari tubuh dengan dasar kontemporer yang terinspirasi dari *toolbar* pada aplikasi AutoCAD, penata mewujudkan sebuah bentuk koreografi yang kompleks terdiri dari solo, duet dan kelompok dengan gagasan yang berfokus pada lurus dan lengkung.

Berawal dari gagasan sederhana, sebuah garis lurus dan lengkung dapat diekspresikan dengan berbagai kemungkinan pengembangan dan variasi gerak sehingga susunan gerak menjadi dinamis. Penata menengahi dua sifat pada *toolbar* yang berbeda menjadi satu esensi yang sama berjudul *La Linea* dengan menggunakan aspek-aspek koreografi yang telah dipelajari.

Karya ini akan menjadi sebuah peristiwa baru yang tidak hanya diperuntukan pada penata sendiri, tetapi juga akan menjadi peristiwa baru bagi penikmat seni dan masyarakat dalam hal yang bersifat imajinatif. Selain itu karya ini tidak hanya sebatas ungkapan secara subjektif namun juga menjadi kontemplasi bagi para penikmat dalam mencermati, mengamati, serta menelusuri kembali ingatan dan pengalaman sebagai sumber cerita.

Kata kunci : LA LINEA, garis, lurus, lengkung, koreografi kompleks

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide	10
C. Tujuan dan Manfaat.....	10
D. Tinjauan Sumber	11
 BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kerangka Dasar Pemikiran.....	14
B. Konsep Dasar Tari	
1. Rangsang Tari	16
2. Tema Tari	16
3. Judul Tari	17
4. Bentuk dan Cara Ungkap	17
C. Konsep Garapan Tari	
a. Gerak Tari	21
b. Penari	22
c. Musik Tari	22
d. Tata Rias dan Busana Tari	23
e. Pemanggungan	23
f. Pencahayaan.....	24
 BAB III PROSES PENCIPTAAN TARI	
A. Proses Penciptaan	
1. Eksplorasi.....	25
2. Improvisasi.....	26
3. Komposisi	27
4. Evaluasi.....	27
B. Tahapan Penciptaan	
1. Proses Kerja Tahap Awal.....	28
2. Proses Kerja Tahap Lanjutan	
a. Proses Kerja Studio Penata dengan Penari.....	30
b. Proses Kerja Studio Penata dengan Pemusik	36
c. Proses Kolaborasi Penata dengan Rias dan Busana	38
d. Urutan Penyajian Tari	38

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	44
B. Saran-saran	45

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis	46
B. Sumber Lisan.....	48
C. Filmografi.....	48
D. Webtografi.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pola Lantai dan <i>Lighting</i>	49
Lampiran II Sinopsis	56
Lampiran III Notasi Musik	57
Lampiran IV Kostum	66
Lampiran V Properti	69
Lampiran VI Pendukung Karya	74
Lampiran VII Rincian Biaya	75
Lampiran VIII Foto Pementasan (Seleksi 2).....	76
Lampiran IX Kartu Bimbingan Tugas Akhir	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01	:	<i>Toolbar dan pengaplikasian toolbar line</i>	6
Gambar 02	:	<i>Toolbar dan pengaplikasian toolbar multiline</i>	6
Gambar 03	:	<i>Toolbar dan pengaplikasian toolbar polyline</i>	7
Gambar 04	:	<i>Toolbar dan pengaplikasian toolbar rectangle</i>	7
Gambar 05	:	<i>Toolbar dan pengaplikasian toolbar circle</i>	8
Gambar 06	:	Pengaplikasian beberapa <i>toolbar</i> menjadi denah	9
Gambar 07	:	Pose gerak melengkung dan lurus pada segmen 1	39
Gambar 08	:	Pose gerak lurus pada segmen 2	40
Gambar 09	:	Pose gerakan transisi dari garis lurus ke garis lengkung	41
Gambar 10	:	Pose gerak melengkung pada segmen 3	41
Gambar 11	:	Pose gerak rampak pada segmen 4	42
Gambar 12	:	Penggunaan properti oleh penari pada segmen 5	43
Gambar 13	:	Sketsa kostum tampak depan	66
Gambar 14	:	Sketsa kostum tampak belakang	67
Gambar 15	:	<i>Scotlight</i> sebagai pelengkap kostum	68
Gambar 16	:	Senter laser sebagai properti	69
Gambar 17	:	Bentuk sinar titik senter laser	70
Gambar 18	:	Berbagai bentuk sinar senter laser	70
Gambar 19	:	Hula hoop sebagai properti	71
Gambar 20	:	Pita tali sebagai properti	72
Gambar 21	:	Tali elastis sebagai properti dan <i>setting</i>	73
Gambar 22	:	Pose garis lurus dan garis lengkung pada segmen 4	76
Gambar 23	:	Pose garis lurus pada segmen 4	76
Gambar 24	:	Pose garis lurus dan lengkung pada segmen 4	77
Gambar 25	:	Pose segmen 4 pada saat seleksi	78

- Gambar 26 : Pose solo menggunakan properti laser pada segmen 5 79
- Gambar 27 : Pose duet menggunakan properti laser pada segmen 5 79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Karya tari yang berjudul *La Linea* adalah komposisi tari kelompok yang bersumber dari aplikasi AutoCAD. Aplikasi tersebut digunakan arsitek untuk merancang dan mendesain bangunan. Pada dasarnya ilmu arsitektur sangat dibutuhkan di kehidupan manusia. Adanya ilmu arsitektur yang disertai dengan sarana dan kemajuan teknologi salah satunya aplikasi AutoCAD membuat ilmu arsitektur lebih menarik untuk dipelajari dalam berbagai sudut pandang salah satunya melalui seni.

Arsitektur merupakan ilmu dan seni dalam mendesain, merancang bangunan serta struktur. Pada intinya, arsitektur bertujuan untuk menciptakan sebuah ruang untuk kebutuhan manusia. Desain dan rancangan seorang arsitek memiliki karakteristik tertentu yaitu kegunaan, kekokohan dan keindahan. Jadi, suatu bentuk yang dirancang oleh seorang arsitek haruslah memiliki fungsi dan nilai estetika (keindahan).¹

“Arsitek” berasal dari latin *architectus*, dan dari bahasa Yunani: *architekton* (master pembangun), *arkhi* (ketua) + *tekon* (pembangun, tukang kayu). Arsitek adalah seorang ahli di bidang ilmu arsitektur, ahli rancangan bangunan atau ahli lingkungan binaan. Istilah arsitek sering kali diartikan secara sempit sebagai seorang perancang bangunan yaitu orang yang terlibat dalam perencanaan, merancang, dan mengawasi konstruksi bangunan serta berperan untuk memandu keputusan yang mempengaruhi aspek bangunan tersebut dalam sisi estetika, budaya, atau masalah sosial. Definisi tersebut

¹<https://www.itb.ac.id/program-studi-sarjana-arsitektur>

kurang tepat karena lingkup pekerjaan seorang arsitek sangat luas, mulai dari lingkup interior ruangan, lingkup bangunan, lingkup kompleks bangunan, sampai dengan lingkup kota dan regional. Karenanya, lebih tepat mendefinisikan arsitek sebagai seorang ahli dibidang ilmu arsitektur, ahli rancang bangunan atau lingkungan binaan. Arti lebih umum lagi, arsitek adalah sebuah perancang skema atau rencana.

Pada jaman dahulu seorang arsitek menggambar dengan cara manual. Seiring berkembangnya jaman, terdapat sebuah teknologi canggih untuk mempermudah seorang arsitek mengerjakan pekerjaannya dalam bidang menggambar. Teknologi tersebut berbentuk aplikasi yang diberi nama AutoCAD. Kini dunia arsitektur selalu berkaitan dengan sistem aplikasi AutoCAD. AutoCAD adalah suatu Aplikasi Desain dibantu komputer (Computer Aided Design) yang digunakan untuk mendesain atau penyusunan model dalam bentuk 2D dan 3D. Program ini memiliki banyak perintah AutoCAD yang dapat digunakan untuk membuat perancangan dan fasilitas serta fitur untuk pemodelan objek-objek desain sehingga banyak digunakan di berbagai bidang spesialis perancangan seperti arsitek, sipil, mesin dan lain sebagainya.

Software Aplikasi AutoCAD ini pertama kali dirilis ke publik pada tahun 1982 oleh Autodesk dan terus mengalami perkembangan hingga sekarang serta telah menjadi perangkat lunak CAD yang paling banyak

digunakan di seluruh dunia.² Pada aplikasi AutoCAD terdapat banyak *toolbar*/bilah alat di dalamnya untuk menggambar dan mendesain bangunan, antara lain: garis, huruf, dan angka.

Berawal dari dunia *arsitektur*, penata tertarik untuk membuat karya tentang isi dari aplikasi AutoCAD. Pada pengalaman empirisnya, penata pernah mempelajari aplikasi AutoCAD pada masa Sekolah Menengah Kejuruan. Ketika lulus dari jenjang SMK, penata tidak melanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi di jurusan arsitek namun melanjutkan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan memilih jurusan tari.

Menari merupakan kesenangan bagi penata. Kesenangan tersebut bersifat temporer dimana menari itu dilakukan pada saat mendengarkan suara musik, sehingga penata merespon suara musik tersebut. Adapun gerak dari tubuh penata bukanlah gerak-gerak tari yang *pakem* seperti gerak tari tradisi, gerak tari kreasi baru, tari kontemporer, bukan pula tari modern. Suatu saat penata mendapatkan kesempatan menari (merespon musik) pada acara gerak jalan yang diselenggarakan sekolah penata. Setelah sampai di garis finish, panitia gerak jalan memberikan tantangan berhadiah kepada seluruh peserta untuk menari bebas dengan merespon sebuah lagu. Panitia memiliki ketentuan seseorang yang menari paling *heboh* akan ditunjuk untuk naik ke atas panggung dan diberi hadiah. Kemudian penata dan beberapa teman penata terpilih untuk naik ke atas panggung, akan tetapi sebelum menerima hadiah penata harus menerima tantangan kedua. Tantangan kedua sama seperti

² <https://www.arsicad.id/memahami-apa-itu-autocad/>

tantangan pertama akan tetapi geraknya harus lebih ber-*energic*. Tidak disangka penata lah yang menjadi juara 1 dan mendapatkan hadiah berupa *rice cooker* dan uang tunai sebesar 50 ribu rupiah. Ibu penata mengamati hal itu semua dan ibu bahkan menyarankan kepada agar serius berlatih menari, karena menurut ibu penata mempunyai bakat untuk menari.

Selepas lulus Sekolah Menengah Kejuruan, penata tidak mempunyai keinginan untuk kuliah karena penata merasa bahwa penata tidak akan mampu belajar secara akademis di jenjang Perguruan Tinggi. Namun hal tersebut tidak disetujui oleh kedua orang tua. Orang tua mengusulkan agar penata kuliah di perguruan tinggi seni, dengan jurusan seni tari. Bahkan orang tua mengenalkan seorang penari kepada penata untuk bisa melatih tari. Penata pun mengikuti dan melakukan saran orang tua, dan memang hati kecil penata pun ingin kuliah di Seni Tari. Singkat cerita penata pun kuliah di jurusan tari, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Banyak materi kuliah tentang repertoar tari, koreografi dan lain sebagainya yang terkait dengan seni tari. Pada perkembangannya selama menempuh kuliah, penata merasakan adanya perkembangan dalam sisi kepenarian maupun cara membuat karya tari pada penata sendiri.

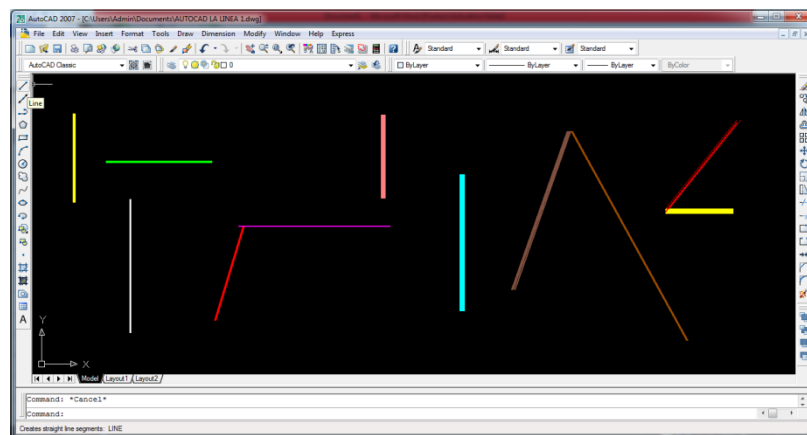
Dalam keseluruhan pembelajaran arsitek yang penata pernah pelajari di masa sekolah, penata hanya menyukai mata pelajaran AutoCAD yang berisi tentang garis lurus dan lengkung. Dari pengalaman tersebut penata tertarik dengan garis lurus dan lengkung yang ada pada aplikasi AutoCAD. Penata ingin mengekspresikan tentang isi yang terdapat pada AutoCAD kedalam

sebuah karya tari. Pada saat mempelajari aplikasi AutoCAD penata hanya menemukan garis. Akan tetapi dari sebuah garis tersebut penata bisa menghubungkan dan mengaitkan antara garis satu dengan yang lainnya sehingga bisa menjadi sebuah gambar. Berawal dari sebuah garis di dalam AutoCAD penata dapat membuat gambar rumah dengan hanya menghubungkan garis satu dengan yang lainnya. Garis yang terdapat pada AutoCAD tidak hanya garis lurus, terdapat garis yang lain seperti garis lengkung, angka, dan huruf.

Adapun menu *toolbar* pintasan untuk memudahkan pengguna AutoCAD pada saat menggambar seperti : *Line*, *Multiline*, *Polyline*, *Rectangle*, *Circle* dan lainnya. Selain *toolbar* pintasan ada juga menu untuk mengedit gambar seperti *erase*, *copy*, *mirror* serta masih banyak pintasan yang lain.

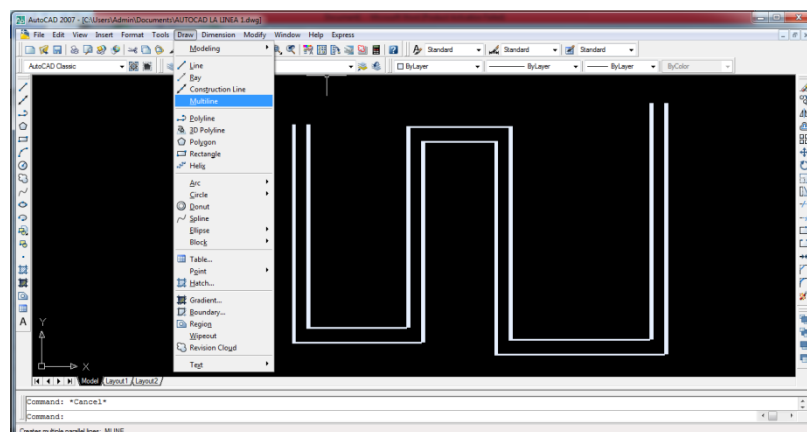
Dari beberapa menu *toolbar* yang telah disebutkan, masing-masing *toolbar* tersebut memiliki fungsi dan *icon* yang berbeda diantaranya sebagai berikut :

- *Line* merupakan jenis perintah gambar untuk membuat garis tunggal lurus.



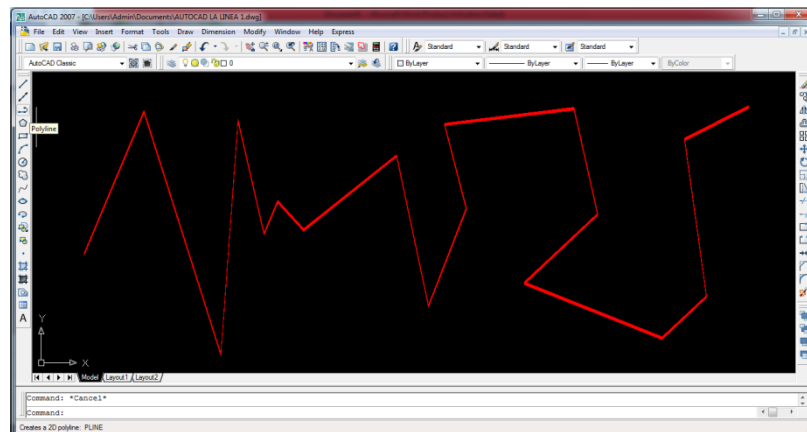
Gambar 01 : *Toolbar* dan pengaplikasian *toolbar line*.
(Dok. : Herma Wahyuning Ina, 2020)

- *Multiline* merupakan fasilitas untuk membuat garis ganda.



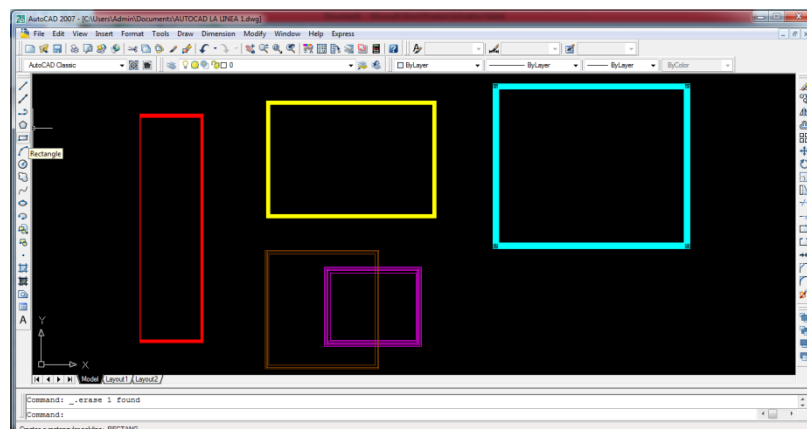
Gambar 02 : *Toolbar* dan pengaplikasian *toolbar multiline*.
(Dok. : Herma Wahyuning Ina, 2020)

- *Polyline* juga merupakan perangkat untuk membuat garis, akan tetapi objek yang dihasilkan merupakan garis satu kesatuan.



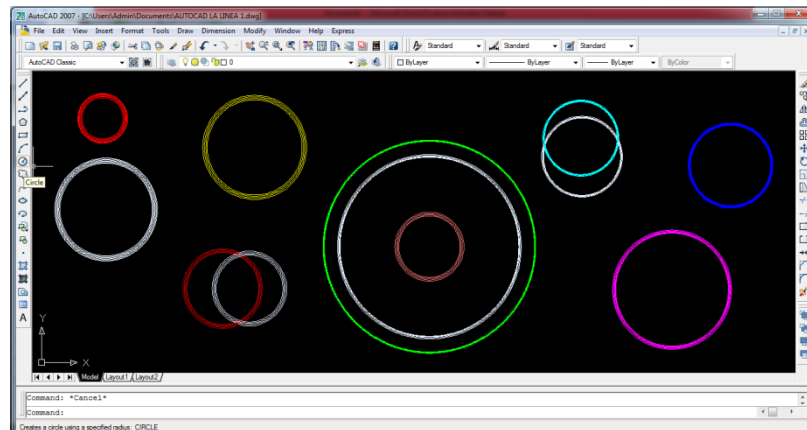
Gambar 03 : *Toolbar* dan pengaplikasian *toolbar polyline*.
(Dok. : Herma Wahyuning Ina, 2020)

- *Rectangle* adalah perangkat untuk membuat kotak



Gambar 04 : *Toolbar* dan pengaplikasian *toolbar rectangle*.
(Dok. : Herma Wahyuning Ina, 2020)

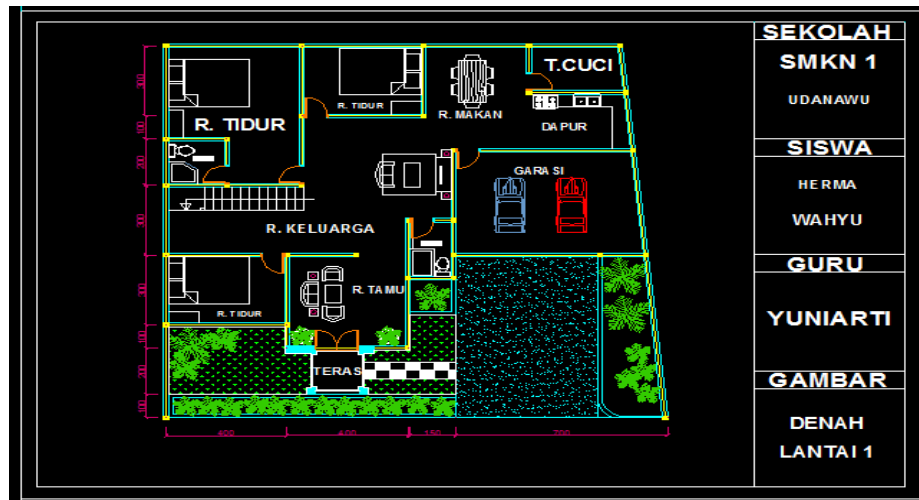
- *Circle* merupakan perintah untuk membuat lingkaran (objek bulat tertutup).



Gambar 05 : *Toolbar* dan pengaplikasian *toolbar circle*.
(Dok. : Herma Wahyuning Ina, 2020)

Penggunaan beberapa *toolbar* disesuaikan dengan yang dibutuhkan dan dirancang sedemikian rupa untuk menjadi sebuah sketsa dari arsitektur sebuah bangunan. Pada aplikasi AutoCAD, penggunaan *toolbar* untuk membuat sebuah sketsa terdapat beberapa macam bentuk, warna, dan simbol sebagai tanda pembedanya.

Berikut adalah contoh sketsa bangunan menggunakan aplikasi AutoCAD.



Gambar 06 : Pengaplikasian beberapa *toolbar* menjadi denah.
(Dok. : Herma Wahyuning Ina, 2020)

Koreografi berjudul “*LA LINEA*” dalam bahasa Spanyol memiliki arti *garis*, merupakan karya tari dari esensi sebuah garis yang terdapat dalam aplikasi AutoCAD. Garis yang akan dituangkan dalam koreografi adalah garis lurus dan garis lengkung. Garis tersebut akan divisualisasikan dengan gerak tegas serta gerak meliuk. Penata memberi judul *LA LINEA* karena karya ini mengekspresikan sebuah garis, selain itu kata “*la linea*” juga merupakan kata yang unik dan sederhana serta jarang didengar oleh sebagian orang sehingga dengan judul ini diharapkan dapat memberikan rasa penasaran terhadap penonton.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan uraian dari latar belakang, memunculkan beberapa rumusan masalah atau pertanyaan kreatif sebagai berikut :

1. Bagaimana menciptakan sebuah karya tari yang bersumber dari aplikasi AutoCAD dengan berbagai macam kemungkinan yang memperkaya bentuk koreografi?
2. Dramaturgi yang sesuai dengan karya tari *La Linea*?
3. Bentuk kostum yang cocok untuk karya tari *La Linea*?

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

Koreografi yang berjudul “*LA LINEA*” ini diharapkan adanya ketertarikan yang dialami oleh masyarakat dengan rasa ingin tahu terhadap karya berjudul unik sehingga dapat mengapresiasi karya tari ini. Adapun tujuan dan manfaat yang diharapkan dapat tercapai, yaitu:

1. Tujuan dari menciptakan koreografi ini:

- a. Menciptakan karya tari yang bersumber dari sebuah aplikasi arsitektur dengan menggunakan tipe tari studi.
- b. Membentuk dan mengetahui dramaturgi yang sesuai dengan karya tari.
- c. Menciptakan bentuk kostum yang cocok serta mendukung karya tari.

2. Manfaat dari menciptakan koreografi ini:

- a. Untuk memberikan pengalaman diri.
- b. Diharap memberi referensi kepada penonton.
- c. Untuk memberi hiburan kepada penonton.
- d. Masyarakat penonton dapat mengetahui bahwa ada sebuah aplikasi untuk memudahkan seseorang dalam menggambar.

D. Tinjauan Sumber

Menciptakan sebuah karya tari, seorang penata tari membutuhkan landasan-landasan referensi ataupun tinjauan yang dapat menjadi rangsangan awal ataupun ide dalam menciptakan karya tari. Tinjauan tersebut dapat berupa sumber pustaka, sumber karya, dan sumber wawancara. Sumber dalam karya tari ini yang didapatkan, diantaranya:

1. Sumber Pustaka

Sumber pustaka yang digunakan dalam proses penciptaan karya tari maupun penulisan karya tari ini antara lain:

Buku yang berjudul *Mencipta Lewat Tari* oleh *Alma M. Hawkins* tahun cetak 1988 dan diterjemahkan oleh *Y. Sumandiyo Hadi*. Tari adalah ekspresi manusia yang paling dasar dan paling tua. Melalui tubuhnya, manusia memikirkan dan merasakan ketegangan dan ritme-ritme alam sekitarnya, dan selanjutnya menggunakan tubuh sebagai instrumen, ia mengekspresikan respon-respon perasaannya kepada alam sekitar. Melalui struktur persepsi-persepsi dan perasaannya ia menciptakan tari. Melalui

tarinya ia dapat berhubungan dengan sesamanya dan dunianya. Eksplorasi dan improvisasi dengan alam menjadi langkah awal untuk penata menciptakan sebuah koreografi.

Buku yang berjudul *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi* oleh Y. Sumandiyo Hadi tahun cetak 2016. Dalam tari, “teknik” dipahami sebagai suatu cara mengerjakan seluruh proses baik fisik maupun mental yang memungkinkan para penari mewujudkan pengalaman estetisnya dalam sebuah komposisi tari, sebagaimana ketrampilan untuk melakukannya. Gaya gerakan (*movement style*) adalah suatu kualitas gerakan atau cara mengekspresikan gerakan (*mode of physical expression*) yang ditentukan oleh beberapa faktor antara lain: kategori kesejarahan, kepribadian, tipe tubuh, maupun nilai-nilai budaya, geografis. Pendekatan koreografi sebagai konteks isi (*content*) artinya melihat bentuk atau sosok tarian yang nampak secara empiric struktur luarnya (*surface structure*) senantiasa mengandung arti dari “isi” (*content*) atau “struktur dalamnya” (*deep structure*). Paparan diatas memberi pemahaman lebih terhadap elemen-elemen dasar yang harus dikuasai oleh penata dalam membentuk suatu karya tari.

Buku yang berjudul *Arsitektur Yang Lain* oleh Avianti Armand tahun cetak 2017. Tukang adalah unsur yang “hilang”. Tak seorang pun bertanya, seperti Brecht, ke mana mereka semua pergi setelah dinding-dinding itu berdiri, setelah arsitektur itu ada. Buku tersebut memberi pengetahuan penata tentang sejarah arsitektur.

Buku yang berjudul *Tip dan Trik AutoCAD untuk Arsitek* oleh Sofi Ansori tahun cetak 2013, Fungsi Setiap Bagian Tampilan. Ada enam bagian tampilan AutoCAD yang harus anda pahami, yaitu: *Drawing, Tabulasi Drawing, Kelompok Tools, Kotak Dynamic Input, Command Line, Status Bar*. Memberi pengertian untuk menggambar cepat dengan sebuah tip dan trik.

Buku yang Berjudul *Pemodelan 2D & 3D dengan AutoCAD Tingkat Dasar* oleh Suparno Sastra M tahun cetak 2013, Perintah Gambar AutoCAD. Line, Multiline, Polyline, Rectangle, Circle. Buku ini yang menjadi dasar teori gerak yang akan divisualkan pada koreografi *LA LINEA*.

2. Sumber Karya

Sumber karya yang digunakan dalam proses penciptaan karya tari maupun penulisan karya tari ini yaitu:

Karya tari pada Koreografi Mandiri berjudul *AutoCAD En Arquitecto* oleh Herma Wahyuning Ina. Karya tari ini dipilih karena berkaitan dengan karya *La Linea*. Karya tari *La Linea* merupakan karya lanjutan dari karya *AutoCAD En Arquitecto* dimana pada koreografi mandiri penata juga mengangkat ide yang sama dengan karya tugas akhir yaitu aplikasi AutoCAD, namun terdapat sedikit perbedaan konsep antara dua karya tersebut. Konsep pada koreografi mandiri menceritakan aplikasi dan tokoh arsiteknya, sedangkan konsep pada tugas akhir lebih difokuskan pada aplikasi AutoCAD.